

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z, 2008. Faktor risiko penyakit jantung koroner pada pasien rawat inap cardiovascular care unit (CVCU) cardiac centre RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode januari-juli 2008. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar. Diakses tanggal 1 Agustus 2013 [repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2242/3.%20Hasil%20Penelitian.docx?sequence=3](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2242/3.%20Hasil%20Penelitian.docx?sequence=3).
- Aditama TY, 2012. Jangan sepelekan hipertensi. Buletin bulanan PT. Askes (PERSERO) edisi mei 2012. Halaman 14. Jakarta.
- Ali WM, Al Habib KF, Hersi A, Asaad N, Sulaiman K, Al Shiek Ali A, et.al, 2012. In-hospital complications and 1-year outcome of acute coronary syndrome in patients with hypertension. Eastern Mediterranean Health Journal 18(9) : 902-910.
- Alwi I, 2006. Infark miokard akut dengan elevasi ST. Dalam (Aru W. Sudoyo ed). Buku ajar ilmu penyakit dalam edisi 4 jilid III. Pusat Penerbit Departemen FK UI. Jakarta, hal 1741.
- American Heart Association, 2012. Coronary artery disease- coronary hearts disease. Diakses tanggal 16 Februari 2013. [www.heart.org/HEARTORG](http://www.heart.org/HEARTORG).
- Anwar TB, 2004a. Faktor risiko penyakit jantung koroner. FK USU. Diakses tanggal 8 Juli 2012. [library.usu.ac.id/download/fk/gizi-bahri4.pdf](http://library.usu.ac.id/download/fk/gizi-bahri4.pdf)
- Anwar TB, 2004b. Penyakit jantung koroner dan hipertensi. FK USU. Diakses tanggal 29 Desember 2012. <http://library.usu.ac.id/download/fk/gizi-bahri10.pdf>
- Azmi S, 2011. Pelaksanaan terkini hipertensi essensial. Simposium. Universitas Andalas, Padang, hal 122-129
- Basile JN, 2008. Treatment of elderly hypertensive. Systolic hypertensive. Dalam (Izzo JL ,Domenic A.S, Henry RB ed) Hypertension primer. Lippincott Williams and Wilkins, hal 485-488
- Budisetio M. 2011. Pencegahan dan pengobatan hipertensi pada penderita usia dewasa. Universitas Trisakti. Diakses tanggal 9 September 2013. [http://www.univmed.org/wp-content/uploads/2011/02/Vol.20\\_no.2\\_6.pdf](http://www.univmed.org/wp-content/uploads/2011/02/Vol.20_no.2_6.pdf)
- Brashers VL, 2007. Aplikasi klinis patofisiologi pemeriksaan dan manajemen. Jakarta : EGC.
- Braunwald E, 1998. Unstable Angina : An etiologic approach to management. Circulation, Journal of the American Heart Association : 2219-2222
- Brown CT, 2006. Penyakit aterosklerotik koroner. Dalam (Price SA dan Wilson LM) Patofisiologi konsep klinik proses-proses penyakit vol 1 edisi 6. EGC. Jakarta, hal 576.

- Clemow LP, Pickering TG, Adonis MN, Rothman G, 2005. Smoking and atherothrombosis. Dalam (Valestine F, Eric J, Elizabeth G. N) Atherothrombus and coronary artery disease : Lippincot Williams and Wilkins, hal 261.
- Capewell S, Hayes DK, Ford ES, Critchley JA, Croft JB, Greenlund KJ, et.al,2009. Life-years gained among US adults from modern treatments and changes in the prevalence 6 coronary heart disease risk factor between 1980 and 2000 : American Journal of Epidemiology 2009. Diakses tanggal 26 Maret 2013. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19541856>
- Daga LC, Kaul U, Mansoor A, 2011. Approach to STEMI and NSTEMI. Suplement TO JAPI. 59 : 19-25.
- Dinarti LK, 2008. Peranan nutrisi pada hipertensi. Pelatihan nutrigenomik analisis genetika molekular dan nutrien sebagai faktor risiko hipertensi.16-18 juni.Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Kota Padang, 2010. Laporan Tahunan Tahun 2009 Edisi 2010. Padang
- Dinas Kesehatan Kota Padang, 2011. Laporan Tahunan Tahun 2010 Edisi 2011. Padang
- Dorland WAN, 2002. Kamus Kedokteran Dorland Edisi 29. EGC. Jakarta
- Fuster V, Badimon L, Badimon JJ, Chesebro JH, 1992. The pathogenesis of coronary artery disease and the acute coronary syndromes. Dalam (Epstein FH ed) Mechanism of disease. The New England Journal of Medicine 326(4) : 242-250
- Guyton CA dan Hall JE (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran Edisi 11. EGC. Jakarta.
- Gray HH, 2003. Lecture notes kardiologi. Erlangga. Jakarta.
- Harun S dan Alwi I, 2006. Infark miokard akut tanpa elevasi ST. Dalam (Aru W. Sudoyo ed) Buku ajar ilmu penyakit dalam Edisi 4 jilid III. Pusat Penerbit Departemen FK UI. Jakarta, hal 1757.
- Irza S, 2009. Skripsi.Universitas Sumatera Utara, Medan. Diakses tanggal 17 April 2013. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14464/1/09E02696.pdf>
- Ismantri F, 2009. Prevalensi penderita penyakit jantung koroner yang menjalani intervensi koroner perkutan di Rumah Sakit Binawaluya tahun 2008-2009. Skripsi.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diakses tanggal 17 April 2013. [http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file\\_digital/FABIYO%20ISMANTRI.pdf](http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_digital/FABIYO%20ISMANTRI.pdf)
- Kalim, Harmani. Penanganan mutakhir penyakit jantung koroner : sindrom koroner akut. Jakarta : Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskuler. Diakses tanggal 23 Februari 2013.<http://staff.ui.ac.id/internal/140050265/material/ACS5FEB.pdf>
- Kaplan NM, 2010. Kaplan's clinical hypertension. Lippincott Williams and Wilkins.

- Kaplan NM dan Jeremiah S, 1991. Hipertensi dalam pencegahan penyakit jantung koroner. EGC. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2008. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007. Jakarta
- Kumar A, dan Cannon CP, 2009. Acute coronary syndrome : diagnosing and management, Part I. 84(10):917-938.
- Kumar K, 2007. Systemic causes of increased demand. Dalam (Erling F, Shah PK, de Feyter PJ ed) Ischaemic heart disease. Manson Publishing, hal 78.
- Lumbantobing SM, 2008. Tekanan Darah Tinggi. Balai Penerbit FKUI. Jakarta
- Mathers C, Truelsen T, Begg S, Satoh T, 2004. Global burden of ischemic heart disease in the year 2000. Diakses tanggal 23 Februari 2013. [www.who.int/healthinfo/statistics/bod\\_ischaemicheartdisease.pdf](http://www.who.int/healthinfo/statistics/bod_ischaemicheartdisease.pdf)
- McGill HC dan McMahan CA, 2005. Overview. Dalam (Valestine F, Eric J, Elizabeth G. N) Atherothrombus and coronary artery disease : Lippincot Williams and Wilkins, hal 23.
- National Institutes of Health, National Heart, Lung, and Blood Intitute, 2004. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure (JNC VII). Diakses tanggal 19 Februari 2013. [www.nhlbi.nih.gov/guidelines/hypertension/jnc7full](http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines/hypertension/jnc7full)
- O'Gara PT, 2013. 2013 ACCF/AHA Guideline for the management of ST-elevation myocardial infarction. Journal of American college of cardiology 61(4) : 78-140.
- Overbaugh KJ, 2009. Acute coronary syndrome. AJN 109(5): 42-52.
- Panza JA, 2002. Myocardial of ischemia and the pains of the heart. The New England Journal of Medicine 346(25). 1934.
- Rahman AM, 2006. Angina pectoris stabil. Dalam (Aru W. Sudoyo ed). Buku ajar ilmu penyakit dalam Edisi 4 Jilid III. Pusat Penerbit Departemen FK UI. Jakarta, hal 1735.
- Rosendorff C, 2008. Treatment of hypertensive patients with ischaemic heart disease. Dalam (Izzo JL, Domenic A.S, Henry RB ed) Hypertension primer. Lippincott Williams and Wilkins, hal 496-504
- Sahim A, 1996. Fisiologi kardiovaskular. Fakultas Kedokteran Unand. Padang.
- Sastroasmoro S dan Sofyan I, 2002. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis Edisi 2. Sagung Seto. Jakarta.
- Sheps SG, 2005. Mayo clinic hipertensi, mengatasi tekanan darah tinggi. PT Duta Prima. Jakarta.

- Soeharto I, 2001. Pencegahan dan penyembuhan penyakit jantung koroner. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sugiharto A, 2007. Faktor-faktor risiko hipertensi grade II pada masyarakat (studi kasus di kabupaten Karanganyar). Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang. Diakses tanggal 17 April 2013. [http://eprints.undip.ac.id/16523/1/Aris\\_Sugiharto.pdf](http://eprints.undip.ac.id/16523/1/Aris_Sugiharto.pdf)
- Sumiati et.al, 2010. Penanganan stres pada penyakit jantung koroner. CV. Trans Info Media. Jakarta.
- Supriyono M, 2008. Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada kelompok usia  $\leq 45$  tahun. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang. Diakses tanggal 10 Juli 2012. [http://eprints.undip.ac.id/6324/1/Mamad\\_Supriyono.pdf](http://eprints.undip.ac.id/6324/1/Mamad_Supriyono.pdf).
- Syatria A, 2006. Pengaruh olahraga terprogram terhadap tekanan darah pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas diponegoro yang mengikuti Ekstrakurikuler Basket. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Diponegoro, Semarang. Diakses tanggal 9 September 2013. <http://eprints.undip.ac.id/20415/1/Arsdiani.pdf>
- Trisnohadi, Hanafi B (2006). Angina Pektoris Tak Stabil. Dalam (Aru W. Sudoyo ed). Buku ajar ilmu penyakit dalam Edisi 4 Jilid III. Pusat Penerbit Departemen FK UI. Jakarta, hal 1728.
- Van Den Hoogen PCW, Feskens EJM, Nagelkerke, NJD, Menotti A, Nissinen A, Kromhout D, 2006. The relation between blood pressure and mortality due to coronary heart disease among men in different parts of the world. The New England Journal of Medicine 342(1) : 1-8.
- WHO, 2013. Cardiovascular risk factor trends and potential for reducing coronary heart disease mortality in the United States of America. Diakses tanggal 24 Maret 2013. <http://www.who.int/bulletin/volumes/88/2/08-057885/en/>
- Yogiantoro M, 2006. Hipertensi esensial. Dalam (Aru W. Sudoyo ed). Buku ajar ilmu penyakit dalam Edisi 4 Jilid III. Pusat Penerbit Departemen FK UI. Jakarta, hal 1079.
- Zuriati A, 2010. Pengaruh teknik relaksasi otot progresif terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas air tawar kelurahan air tawar barat Padang 2010. Skripsi. Universitas Andalas, Padang. Diakses tanggal 10 September 2013. <http://repository.unand.ac.id/18208/1/PENGARUH%20TEKNIK%20RELAKSASI%20OTOT%20PROGRESIF%20TERHADAP%20PENURUNAN%20TEKANAN%20DARAH%20SISTOLIK%20PADA%20LANSIA%20DENGAN%20HIPERTENSI%20DI%20EILAYAH%20KERJA%20PUSKESMASA%20AIR%20TAWAR%20KELURAHAN%20AIR%20TAWAR%20BARAT%20PADANG%202010.pdf>

